

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pasar modal merupakan tempat penanaman modal yang berfungsi sebagai penguat ekonomi dan keuangan untuk keperluan masyarakat dan penghubung media alternatif serta dapat menghimpun dana. Pasar modal bisa memberikan tempat penanaman modal bagi para penikmat keuntungan, serta yang memiliki dana yang lebih untuk dapat menanamkan modalnya dengan harapan memperoleh keuntungan. Hakikatnya pasar modal berfungsi sebagai penyedia fasilitas yang dapat memindahkan dana dari investor ke pihak yang membutuhkan dana dengan harapan penanam modal memperoleh imbalan yang sesuai.

Pasar modal juga merupakan sarana investasi bagi penanam modal dengan harapan memperoleh *return*. Penanam modal dapat memilih pada perusahaan mana mereka menanamkan modalnya agar bisa memperoleh keuntungan yang bisa diinginkan dengan kata lain keuntungan yang maksimal. Maka dari itu saham yang sangat diminati yakni perusahaan yang memiliki prospek keuangan yang sehat dan baik.

Penyebab yang dapat mempengaruhi besarnya permintaan saham dan penawaran saham salah satunya adalah tingkat harga saham tersebut (Wijanarko, 2012). Nilai perusahaan tercermin dari nilai harga pasar. Tingginya harga saham menjadikan tingginya nilai perusahaan tersebut dan sebaliknya kinerja perusahaan kurang baik sering dikaitkan dengan harga saham yang terlalu rendah.

Mahalnya harga saham menjadikan keinginan penanam modal akan berkurang. Berkurangnya minat para penanam modal dalam berinvestasi pada perusahaan dapat mendorong perusahaan itu supaya mempertahankan harga saham pada rentang yang sangat wajar dan ideal. Hal ini penyebab saham yang likuid banyak diperjualbelikan. Peningkatan likuiditas dilakukan dengan menata kembali harga saham dengan cara melakukan *stock split* (Fauzi et al., 2016).

Kegiatan perusahaan dalam memecah selembar sahamnya menjadi n lembar saham bertujuan agar sahamnya tidak dinilai terlalu tinggi oleh pasar merupakan definisi dari *stock split*. Harga per lembar saham baru setelah dilakukannya *stock split* akan menjadi $1/n$ dari harga mula-mula sehingga diharapkan dapat menjangkau investor yang lebih luas (Hartono, 2014).

Meskipun *stock split* tidak menambah nilai ekonomis bagi pemegang saham, tetapi banyak perusahaan yang melakukan kegiatan ini. Berdasarkan data (Sahamok, 2018) dan penyesuaian data yang akan saya teliti dari tahun 2012 sampai dengan tahun 2016 terdapat 37 *stock split* yang dilakukan perusahaan *Go Public*.

Dengan melihat banyaknya perusahaan yang melakukan *stock split* menunjukkan bahwa *stock split* langkah yang cocok digunakan perusahaan agar menarik investor untuk menanamkan sahamnya dan untuk menyesuaikan harga pasar dari saham perusahaan pada tingkat dimana lebih banyak individu dapat menginvestasikan sahamnya sehingga dapat meningkatkan jumlah saham yang beredar dan lebih mudah di pasarkan.

Stock split biasanya dilakukan oleh perusahaan yang harga sahamnya memiliki harga pasar yang lumayan tinggi dan dalam kondisi yang baik. *Stock split*

dilakukan untuk kapitalisasi yang dapat mempengaruhi jumlah saham yang beredar, nilai pari, *earning per share* dan harga saham atau *price earning ratio*. *Stock split* mengakibatkan harga saham perusahaan menjadi lebih terjangkau oleh banyak pemegang saham (Djoni & Joshe Hana Hapsari, 2011).

Kinerja keuangan yang baik dari sebuah perusahaan merupakan hal utama bagi para penanam modal. Semakin baiknya tingkat kinerja keuangan suatu perusahaan diharapkan harga sahamnya dapat meningkatkan dan memberikan keuntungan (*return*) saham bagi para penanam modal, karena *return* saham adalah selisih antara harga saham sekarang dan harga saham sebelumnya. Faktor inilah yang dapat mempengaruhi keinginan penanam modal untuk melakukan suatu investasi dalam suatu perusahaan sehingga likuiditas saham akan meningkat dan berada pada kisaran perdagangan yang diharapkan.

Berdasarkan fenomena dan latar belakang, maka penulis tertarik mengadakan penelitian mengenai “Pengaruh Kinerja Keuangan, Tingkat Kemahalan Harga Saham, *Return* Saham dan Likuiditas Saham terhadap Perusahaan yang Melakukan *Stock Split* pada Perusahaan *Go Public* Di Bursa Efek Indonesia”.

1.2 Identifikasi Masalah

Identifikasi masalah yang akan diuraikan oleh penulis yaitu:

1. Harga saham yang terlalu tinggi menyebabkan kurang aktifnya saham tersebut diperdagangkan, sehingga terjadinya penurunan permintaan terhadap pembelian saham.

2. Tidak tertariknya investor dalam membeli saham dengan harga yang terlalu tinggi, terutama investor perorangan yang memiliki tingkat dana terbatas.

1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang, batasan masalah yang di bahas :

1. Penelitian ini hanya mengambil sampel perusahaan yang melakukan *stock split* di Bursa Efek Indonesia.
2. Periode penelitian yang dilakukan adalah tahun 2012-2016.
3. Penelitian ini menggunakan 4 variabel independen yaitu kinerja keuangan, tingkat kemahalan harga saham, *return* saham, likuiditas saham, dan variabel dependen dalam penelitian ini yaitu perusahaan yang melakukan *stock split*.

1.4 Rumusan Masalah

Dengan mengacu pada latar belakang masalah diatas, maka permasalahan yang akan dibahas adalah :

1. Bagaimana pengaruh kinerja keuangan terhadap perusahaan yang melakukan *stock split*?
2. Bagaimana pengaruh tingkat kemahalan harga saham terhadap perusahaan yang melakukan *stock split* ?
3. Bagaimana pengaruh *return* saham terhadap perusahaan yang melakukan *stock split*?

4. Bagaimana pengaruh likuiditas saham terhadap perusahaan yang melakukan *stock split*?
5. Bagaimana pengaruh kinerja keuangan, tingkat kemahalan harga saham, *return* saham dan likuiditas saham secara bersama-sama terhadap perusahaan yang melakukan *stock split*?

1.5 Tujuan dan Manfaat Penelitian

1.5.1 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh kinerja keuangan terhadap perusahaan yang melakukan *stock split*.
2. Untuk mengetahui pengaruh tingkat kemahalan harga saham terhadap perusahaan yang melakukan *stock split*.
3. Untuk mengetahui pengaruh *return* saham terhadap perusahaan yang melakukan *stock split*.
4. Untuk mengetahui pengaruh likuiditas saham terhadap perusahaan yang melakukan *stock split*.
5. Untuk mengetahui pengaruh kinerja keuangan, tingkat kemahalan harga saham, *return* saham dan likuiditas saham secara bersama-sama terhadap perusahaan yang melakukan *stock split*.

1.5.2 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan akan memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat operasional

Untuk memberikan gambaran kepada investor tentang *stock split* dengan menganalisis pengaruh kinerja keuangan, tingkat kemahalan harga saham, *return* saham dan likuiditas saham.

2. Manfaat untuk pengembangan ilmu

Sebagai masukan yang dapat dimanfaatkan dalam penelitian lebih lanjut dari penelitian serupa atau sebagai acuan dalam penelitian lain.

3. Manfaat bagi investor

Hasil penelitian ini dapat dipakai sebagai salah satu bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan investasi karena dapat mengukur ketidakmampuan perusahaan dalam menghasilkan tingkat pengembalian atas investasi yang dilakukan pada perusahaan tersebut.

4. Manfaat bagi penulis

Untuk mengetahui dan memahami dalam menganalisis pengaruh kinerja keuangan, tingkat kemahalan harga saham, *return* saham dan likuiditas saham terhadap perusahaan yang melakukan *stock split* pada perusahaan *go public* di Bursa Efek Indonesia.